

Research Article



Analisis Habits of Mind (HOM) Mahasiswa Pada Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi

(*Analysis of Student Habits of Mind (HOM) in the Plant Physiology Course in Biology Study Program Students, Faculty of Science and Technology Universitas Jambi*)

Ade Adriadi*, Revis Asra, Nanda Rayani
Universitas Jambi

Jl. Jambi-Muara Bulian No. KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Muara Jambi

*Corresponding Author : adeadriadi@unja.ac.id

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: 08 – 02 – 2022 Diterima: 05 – 06 – 2022 Dipublikasikan: 03 – 09 – 2022	<p><i>This study aims to find out what habits of mind profile students form in plant physiology lectures. This type of research is descriptive research with qualitative methods. This research was conducted at the Biology Study Program, FST UNJA. The research subjects are Biology Study Program students who take Plant Physiology courses. Sampling was done by purposive sampling technique. Data were obtained through interview instruments, questionnaires, observations, and documentation using the data triangulation method, namely technical triangulation. The research instruments in the form of questionnaires, interviews and observations were adopted from Costa and Kallick which consisted of 16 categories of habits of mind (hom). Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and data verification. The conclusion of this study is that the overall habit of mind of students in the plant physiology course of the Biology Study Program, FST UNJA is in the very strong category, where 56.25% of the criteria from 16 categories have strong criteria and 43.75% have sufficient criteria. The highest percentage is obtained on 2 indicators, namely: the ability to not lie and think flexible does not mean undisciplined but not rigid at a percentage of 79% and the lowest is in the indicator responding with awe (Responding with wonderment and awe) at a percentage of 48%.</i></p> <p>Key words: <i>Habits of Mind, Plant Physiology, Student</i></p>
Penerbit	ABSTRAK
Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi, Jambi- Indonesia	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja profil <i>habits of mind</i> mahasiswa yang terbentuk dalam kegiatan perkuliahan fisiologi tumbuhan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Prodi Biologi FST UNJA. Subjek penelitian adalah mahasiswa Prodi Biologi yang mengikuti mata kuliah Fisiologi Tumbuhan. Pengambilan sample dilakukan dengan teknik <i>purposive sampling</i>. Data diperoleh melalui instrumen wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi dengan menggunakan metode triangulasi data yaitu triangulasi teknik. Instrument penelitian berupa angket, wawancara dan observasi diadopsi dari Costa dan Kallick yang terdiri dari 16 kategori <i>habits of mind (hom)</i>. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu secara keseluruhan <i>habit of mind</i> mahasiswa pada mata kuliah fisiologi tumbuhan Prodi Biologi FST UNJA berada pada kategori sangat kuat, di mana 56,25% kriteria dari 16 kategori memiliki kriteria kuat dan 43,75% memiliki kriteria cukup. Persentasi paling tinggi didapat pada 2 indikator yaitu: kemampuan tidak berbohong dan Berfikir fleksibel bukan berarti tidak disiplin melainkan tidak kaku</p>

pada persentase 79% dan yang paling rendah terdapat pada indikator menanggapi dengan rasa kekaguman (*Responding with wonderment and awe*) pada persentase 48%.

Kata kunci: Habits of Mind, Fisiologi Tumbuhan, Mahasiswa



This BIODIK : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi is licensed under a [CC BY-NC-SA \(Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, n.d). Pendidikan di Indonesia mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran nasional untuk menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dan produktif (Dikti, 2011).

Di Indonesia, upaya pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan memerlukan perubahan ke arah yang lebih baik dengan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Tuntutan dunia pendidikan yang semakin kompleks, mengharuskan peserta didik memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, berfikir kritis, logis, kreatif, bernalar, dan kemauan bekerja sama yang efektif (Arina Syukria et al, 2013). Ilmu pengetahuan dapat diperoleh melalui suatu proses yaitu pembelajaran. Kegiatan belajar adalah kegiatan pokok dalam seluruh proses pendidikan (Nurliani Siregar, n.d.). Dengan belajar setiap individu akan dilatih untuk memiliki kemampuan berfikir kritis, logis, sistematis, inovatif, dan kreatif yang akan menimbulkan kecerdasan berfikir. Kecerdasan berfikir yang dimaksud adalah kecerdasan yang berkaitan dengan kebiasaan berfikir (*Habits of Mind*) (Ria Yulia Gloria et al, 2018).

Pengembangan kompetensi keilmuan dalam bidang biologi, khususnya fisiologi tumbuhan sangatlah penting, sebagai matakuliah yang bertujuan mengembangkan karakter kinerja dan moral melalui proses perkuliahan dan pengembangan pemikiran religiusitas melalui penghayatan terhadap proses-proses fisiologi tumbuhan menjadikan mata kuliah ini sebagai matakuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa dalam menuntaskan pendidikannya di Prodi Biologi FST UNJA. Untuk menjadi lulusan Prodi Biologi yang berkualitas, setiap mahasiswa Prodi Biologi FST UNJA harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai pengetahuan yang dipelajari dalam hal ini ilmu fisiologi tumbuhan. Pemahaman yang mendalam tersebut akan membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk menunjang keberhasilan pembelajaran dan pencapaian kompetensi tersebut, mahasiswa perlu memiliki kebiasaan berpikir yang baik. Kebiasaan berpikir/*habits of mind* memiliki tiga kategori yaitu *self regulation* (pengaturan diri), *critical thinking* (berpikir kritis) dan *creative thinking* (berpikir kreatif) (Ria Yulia Gloria et al, 2018). Indikator-indikator yang dikembangkan merupakan indikator yang menjadi tujuan penting pendidikan dan merupakan indikator kesuksesan dalam akademik, pekerjaan dan hubungan sosial (Idris, dkk., 2014).

Penelitian ini akan difokuskan pada profil *habits of mind* mahasiswa dalam pembelajaran fisiologi tumbuhan di Prodi Biologi FST UNJA. Penelitian ini bertolak pada permasalahan pada proses pembelajaran fisiologi tumbuhan yang mana masih banyak mahasiswa yang *habits of mind*-nya belum terbentuk sehingga mempersulit mahasiswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran. *Habits of mind* juga dikatakan dapat membantu individu untuk mengatur cara belajar dan membantu menemukan penyelesaian masalah dalam hubungan interpersonal (Nurmala Dewi Q., 2017). Tingkatan tertinggi dalam pendidikan menurut Costa-Kallick yaitu *habits of mind* yang meliputi sebagai berikut: 1) materi, berhubungan dengan konsep pada suatu pelajaran; 2) keterampilan berfikir, melatih peserta didik untuk menganalisis atau membuat suatu kesimpulan dari materi pelajaran; 3) menguasai tugas kognitif, yang

dapat melatih peserta didik untuk melakukan pemikiran yang mendalam; 4) *habits of mind* dapat membantu peserta didik untuk mencapai kesuksesannya (After Arthur L. Costa & Bena Kallick, 2000).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui instrumen wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan metode triangulasi data yaitu triangulasi teknik. Instrumen angket, wawancara dan observasi diadopsi dari Costa dan Kallick yang terdiri dari 16 kategori HOM. Data yang berupa kata-kata dari catatan lapangan diolah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna dan dianalisis secara kualitatif. Teknik analisis data kualitatif ini mengacu pada metode analisis dari Mile dan Huberman (Sugiyono, 2009). Metode ini terdiri atas tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). PBL adalah metode pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah dan memperoleh pengetahuan (Duch, 1995). PBL bermula dari suatu program inovatif yang dikembangkan di Fakultas Kedokteran Universitas Mc Master, Kanada (Neufeld & Barrows, 1974). Program ini dikembangkan berdasarkan kenyataan bahwa banyak lulusannya yang tidak mampu menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari pada kehidupan sehari-hari.

Langkah-langkah model *problem based learning* terdiri dari 2 fase: 1) pada fase 1 orientasi mahasiswa pada masalah, dosen menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan perlengkapan penting yang dibutuhkan, memotivasi mahasiswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya; 2) pada fase 2 dosen mengorganisasikan mahasiswa untuk belajar, guru membantu mahasiswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.

Fisiologi tumbuhan adalah cabang botani yang mempelajari bekerjanya sistem kehidupan didalam tubuh tumbuhan dan tanggapan terhadap pengaruh lingkungan di dalam tubuh tumbuhan dan tanggapan terhadap pengaruh lingkungan sekitarnya sehingga tumbuhan tersebut dapat hidup (Khamidah & N. Aprilia, 2014). Berdasarkan struktur kurikulum pada Program Studi Biologi, telah ditetapkan mata kuliah Fisiologi Tumbuhan sebagai mata kuliah wajib dalam bahan kajian inti keilmuan. Mata kuliah ini memiliki capaian pembelajaran yang mencakup ranah kognitif yakni penguasaan pengetahuan, afektif yaitu sikap atau tata nilai dan psikomotorik yaitu keterampilan.

Habits of mind (HOM) pada mahasiswa perlu ditanamkan sejak dini, agar dapat menentukan bagaimana mengambil keputusan terhadap sesuatu yang penting. Richard menyatakan bahwa HOM merupakan kendaraan untuk mengeksplor ide-ide yang akan diproses dengan penyelidikan. Mahasiswa harus diberikan pengalaman baru yang menantang agar dapat membentuk dan melatih HOM (Masiah & Siti Rabiatul A., 2018).

HOM secara detail dibutuhkan dalam literasi, penalaran, pembuktian dan pemecahan masalah. Tidak dielakkan lagi bahwa beberapa Negara menemukannya HOM dalam kurikulum pembelajarannya, seperti di Amerika Serikat. Menurut Gordon, Amerika Serikat berusaha menempatkan HOM pada kurikulum matematikanya. Oleh karena itu, HOM dapat menjadi aspek yang penting bagi calon guru. Tidak hanya itu, mengevaluasi HOM menjadi bagian terpenting dalam pembelajaran. Jadi dengan memahami dan mengetahui HOM setiap mahasiswa maka seorang dosen dapat mengembangkan pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebiasaan berfikir setiap mahasiswanya (Asep Ikin Sugandi & Rippi Maya, 2019). Karakteristik *habits of mind* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik *habits of mind*

No	<i>Habits of Mind</i>	Indikator
1	<i>Persisting</i>	Tekun dalam tugas Tidak mudah menyerah Tahan menghadapi risiko
2	<i>Managing impulsivity</i>	Mampu bertindak dengan baik Dorongan hati sesaat

No	Habits of Mind	Indikator
3	<i>Listening with understanding and empathy</i>	Mampu mendengar orang lain, berempati
4	<i>Thinking flexibly</i>	Berfikir fleksibel bukan berarti tidak disiplin melainkan tidak kaku
5	<i>Metacognition</i>	Berlatih memaksimalkan otak dengan konsentrasi
6	<i>Striving for accuracy</i>	Kemampuan untuk tidak berbohong
7	<i>Question and posing problem</i>	Kemampuan memiliki rasa ingin tahu Menemukan pemecahan masalah dengan bertanya
8	<i>Applying new knowledge to new situation</i>	Menerapkan pengetahuan lama pada situasi baru Memanfaatkan ilmu dalam kehidupan
9	<i>Thinking and communicating with clarity and precision</i>	Kemampuan berkomunikasi untuk berfikir
10	<i>Gathering data through all sense</i>	Mengumpulkan data dengan perasaan, pendengaran, dan penglihatan
11	<i>Creating, imagining and innovating</i>	Mengembangkan ide-ide baru dengan menemukan, menciptakan, berimajinasi sebuah ide atau gagasan
12	<i>Responding with wonderment and awe</i>	Menanggapi dengan rasa kekaguman
13	<i>Taking responsible risk</i>	Mampu bertanggung jawab terhadap risiko
14	<i>Finding humour</i>	Melihat humor
15	<i>Thinking interdependently</i>	Berfikir secara independen
16	<i>Remaining open to continuous learning</i>	Tidak berhenti belajar, mengakui ketidaktahuan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada matakuliah Fisiologi Tumbuhan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa semester 5 Prodi Biologi FST UNJA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Habbits of Mind* mahasiswa dalam matakuliah Fisiologi Tumbuhan. Selama perkuliahan berlangsung segala aktivitas siswa dicatat dan dituangkan dalam lembar observasi. Peneliti juga mempersiapkan instrument penelitian berupa angket *Habbits of Mind*.

Data penelitian diperoleh dari 37 orang mahasiswa semester 5 yang mengambil mata kuliah fisiologi tumbuhan Prodi Biologi FST UNJA. Mahasiswa sebagai participant untuk mengisi angket. Data *Habbits of Mind* diperoleh dari instrument non tes berupa angket, dengan model jawaban berskala likert. Instrument sebanyak 30 butir pernyataan untuk *Habbits of Mind* yang terdiri dari 16 indikator. Angket *Habbits of Mind* ini dibagikan setelah mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran Fisiologi Tumbuhan. Pada penelitian ini peneliti secara langsung mengamati kegiatan pembelajaran yang terjadi, dan setelah kegiatan pembelajaran, peneliti membagikan angket. Semua pengolahan data akan menggunakan bantuan *software Microsoft exel 2010*.

1. Tindakan pra pembelajaran

- Peneliti mempersiapkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
- Peneliti mempersiapkan instrument penelitian berupa angket *Habbits of Mind*, lembar observasi, dan soal *post test*.
- Peneliti mempersiapkan *power point* untuk memaparkan materi perkuliahan
- Peneliti membagi mahasiswa menjadi 8 kelompok
- Mahasiswa diminta untuk mempersiapkan materi presentasi sesuai dengan materi yang akan dibahas yang dapat dilihat di RPS

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian akan berlangsung selama 6 kali pertemuan. Pada penelitian ini sudah dilakukan 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada 8 Oktober 2021 materi yang dibahas yaitu mengenai Difusi dan Osmosis. Pertemuan kedua dilaksanakan pada 15 Oktober 2021 membahas mengenai materi hubungan air dan tumbuhan. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada 22 Oktober

2021 membahas mengenai materi Transpirasi dan Gutasi. Mahasiswa dibagi menjadi 8 kelompok kemudian diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya, kemudian dilakukan Tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa mengenai materi tersebut. Disetiap akhir perkuliahan dosen memberikan penjelasan dan penguatan mengenai materi yang didiskusikan. Selain itu, peneliti juga mengadakan praktikum untuk mengetahui sejauh mana pemahaman konsep mahasiswa terhadap materi dan bagaimana cara mahasiswa menerapkan konsep tersebut dalam sebuah kegiatan praktikum.

3. Pembahasan

Data penelitian diperoleh dari mahasiswa Biologi FST UNJA. Mahasiswa sebagai partisipan untuk mengisi angket. Data *habbits of mind* fisiologi tumbuhan diperoleh dari instrument *non test* yang berupa angket, dengan model jawaban berskala likert. Instrument sebanyak 30 butir pernyataan untuk *habbits of mind* yang terdiri dari 16 indikator. Angket *habbits of mind* ini dibagikan setelah mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran fisiologi tumbuhan. Pada penelitian ini peneliti secara langsung ikut mengamati kegiatan pembelajaran yang terjadi, dan setelah kegiatan pembelajaran, peneliti membagikan angket. Semua pengolahan data menggunakan *software Microsoft Office 2010*. Klasifikasi sikap menurut Riduwan (2008) dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Klasifikasi Sikap

Sikap	
0%-20%	Sangat Lemah
20%-40%	Lemah
41%-60%	Cukup
61%-80%	Kuat
81%-100%	Sangat kuat

Berikut adalah hasil analisis data *habbits of mind* mahasiswa yang mengambil mata kuliah fisiologi tumbuhan:

Tabel 3. Persentase Indikator *Habbits of Mind* Mahasiswa Biologi FST UNJA

No	Indikator	Persentase	Kriteria
1	Tekun dalam tugas, tidak mudah menyerah, tahan menghadapi risiko	57%	Cukup
2	Mampu bertindak dengan baik, dorongan hati sesaat	66,79%	Kuat
3	Mampu mendengar orang lain, berempati	53%	Cukup
4	Berfikir fleksibel bukan berarti tidak disiplin melainkan tidak kaku	79%	Kuat
5	Berlatih memaksimalkan otak dengan konsentrasi	76,35%	Kuat
6	Kemampuan untuk tidak berbohong	79%	Kuat
7	Kemampuan memiliki rasa ingin tahu, Menemukan pemecahan masalah dengan bertanya	68,5%	Kuat
8	Menerapkan pengetahuan lama pada situasi baru, Memanfaatkan ilmu dalam kehidupan	61,00%	Kuat
9	Kemampuan berkomunikasi untuk berfikir	60%	cukup
10	Mengumpulkan data dengan perasaan, pendengaran, dan	67%	kuat

penglihatan		
11	Mengembangkan ide-ide baru dengan menemukan, menciptakan, berimajinasi sebuah ide atau gagasan	kuat
12	Menanggapi dengan rasa kekaguman	cukup
13	Mampu bertanggung jawab terhadap risiko	cukup
14	Melihat humor	kuat
15	Berfikir secara independen	cukup
16	Tidak berhenti belajar, mengakui ketidaktahuan	kuat
Jumlah		Sangat Kuat

Berdasarkan Tabel 3. Di atas didapat bahwa keseluruhan *habits of mind* mahasiswa berada pada level sangat kuat yaitu sebesar 91,45%. Persentasi paling tinggi didapat pada 2 indikator yaitu: kemampuan tidak berbohong dan Berfikir fleksibel bukan berarti tidak disiplin melainkan tidak kaku pada persentase 79% dan yang paling rendah terdapat pada indicator menanggapi dengan rasa kekaguman (*Responding with wonderment and awe*) pada persentase 48%.

Pada indikator tekun dalam tugas, tidak mudah menyerah, tahan menghadapi risiko, berdasarkan hasil pada Tabel 3. Didapat bahwa nilai tersebut berada pada persentase 57%, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa terhadap indikator tersebut bersifat cukup. Hal ini karena mahasiswa berani untuk mencoba cara-cara penyelesaian fisiologi tumbuhan yang baru meski ada kemungkinan gagal.

Pada indikator mampu bertindak dengan baik, dorongan hati sesaat berdasarkan hasil pada Tabel 3. berada pada persentase 66,79% oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa terhadap indikator tersebut bersifat kuat. Mahasiswa memilih meninggalkan soal yang dianggap sulit dan mengerjakan soal yang mudah terlebih dahulu.

Pada indikator mampu mendengar orang lain, berempati berdasarkan hasil pada Tabel 3. berada pada persentase 53%, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa terhadap indikator tersebut bersifat cukup. Mahasiswa berempati mendengarkan keluhan teman dalam belajar fisiologi tumbuhan, dan hanya sedikit mahasiswa yang mengabaikan kritikan terhadap pekerjaan fisiologi tumbuhannya.

Pada indikator Berfikir fleksibel bukan berarti tidak disiplin melainkan tidak kaku berdasarkan hasil pada Tabel 3. berada pada persentase 74%, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa terhadap indikator tersebut bersifat kuat.

Pada indikator Berlatih memaksimalkan otak dengan konsentrasi berdasarkan hasil pada Tabel 3. berada pada persentase 76,35%, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa terhadap indikator tersebut bersifat kuat. Mahasiswa mudah berkonsentrasi ketika belajar fisiologi tumbuhan sendiri.

Pada indikator Kemampuan untuk tidak berbohong berdasarkan hasil pada Tabel 3. berada pada persentase 79%, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa terhadap indikator tersebut bersifat kuat. Mahasiswa mengakui kesulitan mengembangkan konsep yang ada.

Pada indikator Kemampuan memiliki rasa ingin tahu, Menemukan pemecahan masalah dengan bertanya berdasarkan hasil pada Tabel 3. berada pada persentase 68,5%, oleh karena itu

dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa terhadap indikator tersebut bersifat kuat. Mahasiswa bertanya kepada diri sendiri: benarkah jawaban yang saya berikan? Dan saat pembelajaran melalui zoom selesai, mahasiswa mempelajari kembali materi yang telah diajarkan.

Pada indikator Menerapkan pengetahuan lama pada situasi baru, Memanfaatkan ilmu dalam kehidupan berdasarkan hasil pada Tabel 3. berada pada persentase 61%, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa terhadap indikator tersebut bersifat kuat.

Pada indikator Kemampuan berkomunikasi untuk berfikir berdasarkan hasil pada Tabel 3. berada pada persentase 60%, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa terhadap indikator tersebut bersifat cukup. Hal ini dikarenakan masih ada mahasiswa yang sulit memberikan penjelasan atas jawaban yang saya berikan.

Pada indikator Mengumpulkan data dengan perasaan, pendengaran, dan penglihatan berdasarkan hasil pada Tabel 3. berada pada persentase 67%, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa terhadap indikator tersebut bersifat kuat. Mahasiswa mencari sumber lain saat menemukan soal fisiologi tumbuhan dan mampu menebak jawaban berdasarkan pengalaman masa lalu dan data yang tersedia.

Pada indikator Mengembangkan ide-ide baru dengan menemukan, menciptakan, berimajinasi sebuah ide atau gagasan berdasarkan hasil pada Tabel 3. berada pada persentase 74%, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa terhadap indikator tersebut bersifat kuat. Mahasiswa bersemangat ketika diminta untuk mengerjakan soal dan dapat menerapkan teori yang saya pelajari dengan melakukan praktikum.

Pada indikator Menanggapi dengan rasa kekaguman berdasarkan hasil pada Tabel 3. berada pada persentase 48%, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa terhadap indikator tersebut bersifat cukup. Hal ini dikarenakan hanya sedikit mahasiswa yang senang ketika diberikan tugas proyek.

Pada indikator Mampu bertanggung jawab terhadap risiko berdasarkan hasil pada Tabel 3. berada pada persentase 57%, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa terhadap indikator tersebut bersifat cukup. Mahasiswa berani mencoba cara cara penyelesaian fisiologi tumbuhan yang baru meski ada kemungkinan gagal.

Pada indikator Melihat humor berdasarkan hasil pada Tabel 3. berada pada persentase 72%, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa terhadap indikator tersebut bersifat kuat.

Pada indikator Berfikir secara independen berdasarkan hasil pada Tabel 3. berada pada persentase 57%, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa terhadap indikator tersebut bersifat cukup.

Pada indikator Tidak berhenti belajar, mengakui ketidaktahuan berdasarkan hasil pada Tabel 3. berada pada persentase 62%, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa terhadap indikator tersebut bersifat kuat.

Berdasarkan uraian di atas didapat bahwa 56,25% kriteria dari 16 kategori memiliki kriteria kuat dan 43,75% memiliki kriteria cukup.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu secara keseluruhan *habit of mind* mahasiswa pada mata kuliah fisiologi tumbuhan Prodi Biologi FST UNJA berada pada kategori sangat kuat, di mana 56,25% kriteria

dari 16 kategori memiliki kriteria kuat dan 43,75% memiliki kriteria cukup. Persentasi paling tinggi didapat pada 2 indikator yaitu: kemampuan tidak berbohong dan Berfikir fleksibel bukan berarti tidak disiplin melainkan tidak kaku pada persentase 79% dan yang paling rendah terdapat pada indicator menanggapi dengan rasa kekaguman (*Responding with wonderment and awe*) pada persentase 48%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Rektor Universitas Jambi, LPPM Universitas Jambi yang telah membantu baik dana ataupun support dan semua pihak yang terkait sehingga pelaksanaan penelitian ini terlaksana dengan baik dan lancar.

RUJUKAN

- Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (n.d). *Pendidikan* (Def.4). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring. Diakses pada 27 Juni 2021, melalui, <https://kbbi.we.id/>.
- Costa, L., Kallick, B. 2012. *Belajar dan Memimpin Dengan Kebiasaan Pikiran*. Jakarta: Indeks.
- Costa, L., Kallick, B. 2000. *Discovering and Exploring Habits of Mind*. Association for Supervision and Curriculum Development (ASCD). Alexandria: Beauregard St.
- Duch, J. B. 1995. *Problem Based Learning in Physics: The Power of Student Teaching Student*, Diakses pada 26 Juni 2021, melalui <http://www.udel.edu/pbl/cte/jan95-phys.html>.
- Gloria, R. Y., dkk. (2018). Costa-Kallick's Habbits of Mind in Practical Activities of Students as Biology's Teacher Candidates. *EDUSAINS*, 10(1), 16-21. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/edusains>.
- Idris, Meity H., dkk. 2014. *Menjadi Pendidik yang Menyenangkan dan Professional Implementasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Luxima.
- Khamidah, Nur., Nani Aprilia. (2014). Evaluasi Program Pelaksanaan Praktikum Biologi Kelas XI SMA Se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta Semester II Tahun Ajaran 2013/2014. *JUPEMASI-PBIO*. 1 (1), 5-8. <http://jupemasipbio.uad.ac.id/wp-content/uploads/2014/11/12.-NP-11A08023-NUR-KHAMIDA.pdf>.
- Lakitan, Benyamin. 2011. *Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan*. Jakarta:Rajawali Press.
- Masih., Siti Rabiatul A. (2013). Pengembangan Worshet Berorientasi Guided Inquiry untuk Membentuk Dan Melatih Habits of Mind Mahasiswa. *Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*. 6 (2).
- Neufeld, V. R., Barrows, H. S. (1974). The McMaster Philosophy an Aproach to Medical Education. *Journal of Medical Education*. 49(11), 1040-1050.
- Qadarsih, Nurmala Dewi. 2017. Pengaruh Kebiasaan Pikiran (Habits of Mind) Terhadap Penguasaan Konsep Matematika. *Jurnal SAP*. 2 (2), 181-185.
- Riduwan. 2008. *MBA:Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta:Bandung.
- Siregar, Nurliani. n.d. Belajar Dan Pembelajaran. Diakses pada 28 Juni 2021, melalui, http://akademik.uhn.ac.id/portal/public_html/FKIP/Nurliani_Siregar/Belajar&Pembelajaran.pdf.
- Sugandi, Asep Ikin., Rippi Maya. (2019). Analisis Habits of Mind (HoM) Mahasiswa Calon Guru Matematika. *Jurnal Analisa*. 5 (1), 84-94. Doi:10.15575/ja.v5i1.4563.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syukria, A., Johar, R., & Marwan. (2013). Kemampuan Komunikasi Matematis dan Habbits of Mind Mahasiswa pada Materi Lintasan Terpendek Menggunakan Algoritma FLOYD WARSHALL. *Jurnal Peluang*. 1(2), 71-80.